

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Pesatnya laju pertumbuhan perekonomian saat ini telah mendorong perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia untuk dapat bersaing dalam berbagai sektor industri. Berbagai cara dilakukan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yaitu dengan melakukan inovasi di berbagai aspek yang ada di perusahaan dan juga strategi bisnis yang berbeda dengan perusahaan lain.

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa tujuan sebuah perusahaan yaitu yang pertama adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Tujuan kedua sebuah perusahaan didirikan adalah untuk memakmurkan para pemegang saham dan juga pemilik perusahaan. Tujuan ketiga adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, Prapaska (2012).

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya

yang berdampak pada nilai perusahaan Fama dan French (1998). Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan melakukan tiga kebijakan yaitu kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen Hasnawati (2005). Manajer harus mampu mengambil ketiga keputusan tersebut secara efektif dan efisien.

Manajer harus mampu mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efisien karena keputusan investasi merupakan faktor yang penting dalam fungsi keuangan. Keputusan investasi yang efisien akan tercermin dari keuntungan yang maksimal yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori signaling dijelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan Wahyudi dan Pawestri (2006).

Keputusan pendanaan berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memperoleh dana selain biaya modal sendiri. Keputusan pendanaan yang efektif tercermin dari biaya modal sendiri yang minimum. Manajer harus mampu menetapkan cara terbaik dalam mendapatkan dana baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat akan meningkatkan sumber dana perusahaan sehingga dapat dialokasikan untuk investasi-investasi yang menguntungkan perusahaan, dan selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan terakhir yang harus diambil dengan benar oleh manajer adalah kebijakan dividen karena ini menyangkut dengan para pemegang saham. Kebijakan dividen yang efektif tercermin dari kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang diberikan maka menunjukkan tingginya nilai perusahaan, dan menambah kepercayaan para pemegang saham untuk berinvestasi.

*Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai hak dan tanggung jawabnya FCGI dalam Gustiandika dan Hadiprajitno (2012). Disamping itu FCGI juga menjelaskan bahwa tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Hal ini karena visi misi dan strategi perusahaan dinyatakan secara jelas, nilai-nilai perusahaan serta kode etik disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran perusahaan, terdapat kebijakan untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat, resiko perusahaan dikelola dengan baik dan terdapat system pengendalian dan monitoring yang baik. Adanya konflik *agency* antara *principal* dan pihak manajemen menjadi hal yang tidak dapat dipungkiri dalam sebuah perusahaan. Hal ini juga dijelaskan dalam teori agensi bahwa pihak manajemen akan bertindak untuk kepentingannya sendiri dibandingkan untuk kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan adanya pengawasan

kinerja oleh dewan direksi terhadap manajer agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan *good corporate governance*. Menurut Suprayito (2004) menyatakan bahwa perspektif perusahaan sebagai badan usaha, tujuan yang diharapkan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Tujuan ini dicapai melalui upaya perusahaan dalam memberikan kinerja yang maksimal, baik kinerja keuangan maupun kinerja usaha lainnya melalui aspek-aspek kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Transparansi sebagai salah satu kriteria dalam *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menciptakan pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur dan lebih menguntungkan karena jauh dari adanya tindak korupsi. *Corporate governance* dapat digunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus perusahaan, dan para pemegang saham.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2012) menemukan adanya pengaruh positif keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga menemukan *Corporate Governance* memiliki efek moderating dalam memoderasi pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ansori dan Denica (2010) menemukan adanya pengaruh positif keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) juga menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dari Sari (2013) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, namun keputusan pendanaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Fenandar dan Raharja (2012) juga menemukan keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun keputusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya menjadi daya tarik penulis untuk meneliti lagi tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel *Corporate Governance* sebagai variabel moderating untuk mendapatkan bukti empiris bahwa CG dapat memoderasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Judul pada penelitian ini adalah **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Gustiandika dan Hadiprajitno (2012) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance*

sebagai Variabel moderating. Pada penelitian ini menggunakan tambahan variabel independent yaitu kebijakan dividen sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dalam kebijakan manajemen terdapat tiga keputusan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dengan periode penelitiannya adalah dari tahun 2009-2013.

## **B. BATASAN MASALAH PENELITIAN**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) pada periode 2009-2013.
2. Perusahaan yang diteliti adalah semua jenis perusahaan non keuangan.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Pada penelitian terdahulu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen serta *Corporate Governance* sebagai variabel moderating. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?
5. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?
6. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
4. Menguji apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?
5. Menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?
6. Menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CG sebagai variabel moderating?

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis dan informasi tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderating. Penelitian ini juga diharapkan menambah referensi tentang perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* dan dapat menjadi pilihan dalam menginvestasikan dana investor.

### **2. Manfaat praktek**

#### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi manajer tentang bagaimana mengambil kebijakan-kebijakan di bidang keuangan. Manajer diharapkan dapat menerapkan *good corporate governance* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi para pemegang saham diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga lebih mendukung keputusan para manajer dan lebih mengawasi kinerja manajer.

#### b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi investor untuk lebih teliti dalam mengalokasikan dana untuk berinvestasi. Diharapkan investor dapat memilih perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang nilai perusahaan, dan juga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya. Selain menambah wawasan penelitian ini juga diharapkan menambah bekal bagi mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja yang sebenarnya.